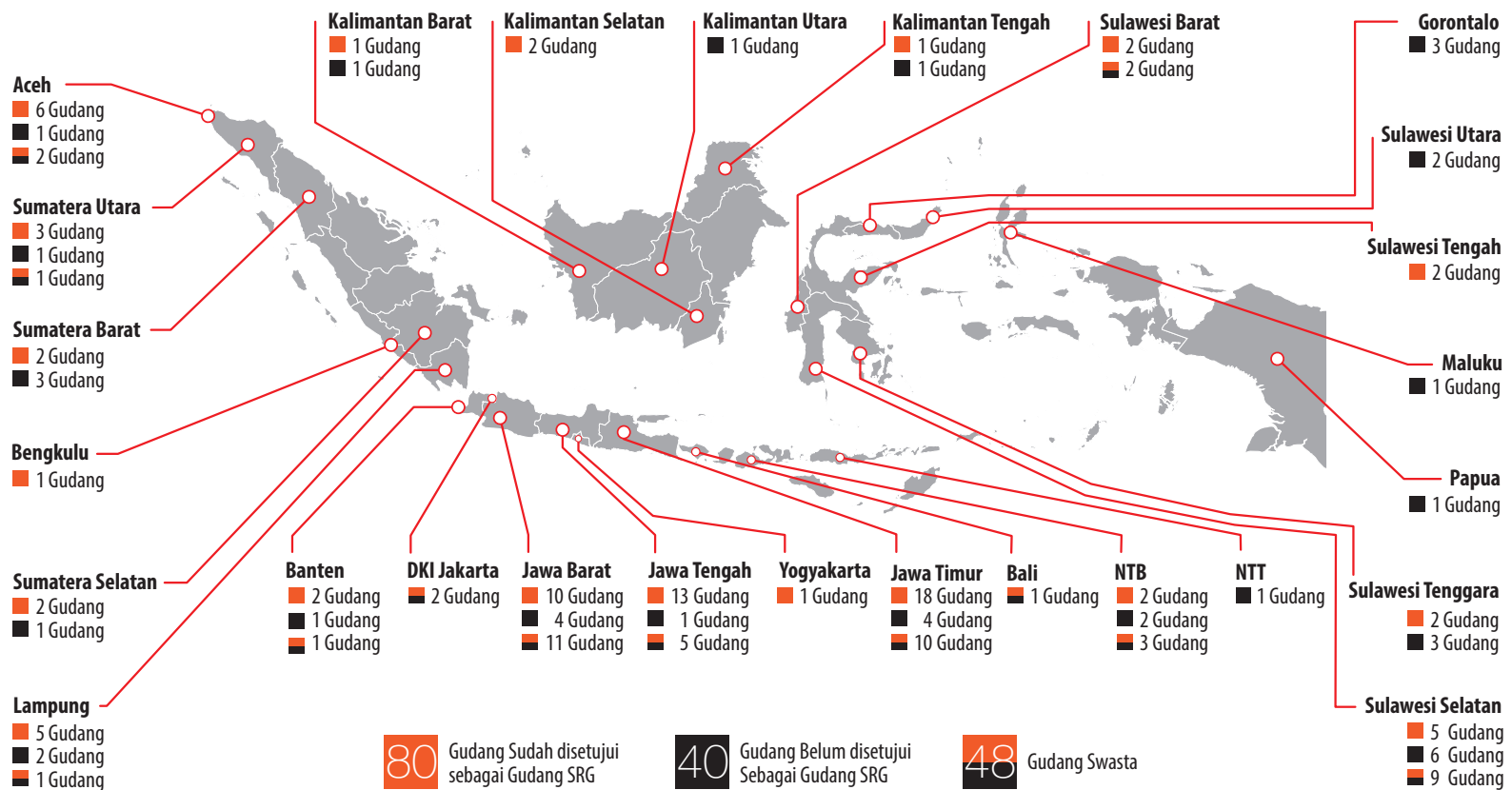




# Lokasi Gudang Sistem Resi Gudang



TARGET 2017

AKTIVASI 40 GUDANG SRG YANG TELAH DIBANGUN OLEH BAPPEBTI

Dalam rangka penguatan kelembagaan, khususnya Pengelola Gudang SRG yang saat ini masih sangat terbatas, Bappebti akan melakukan program pendampingan dan penyiapan (bimtek) calon Pengelola Gudang SRG di daerah.

### OPTIMALISASI SRG

Bappebti akan mendorong perluasan Lembaga Pembiayaan SRG dengan melakukan koordinasi dengan Bank Nasional serta Bank Daerah. Selain itu SRG juga akan disinergikan dengan Program Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir (LPDB) Kemenkop sebagai salah satu solusi dalam pembiayaan bagi Petani dan pengembangan usaha Pengelola Gudang SRG (Koperasi).

### INTEGRITAS SRG

Memperkuat integritas SRG sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan di kalangan pelaku usaha dan perbankan melalui program pengawasan yang objektif dan profesional, transparan, akuntabel dan berorientasi solusi, serta mewujudkan pelayanan persetujuan kelembagaan SRG yang profesional, cepat dan mudah dengan memanfaatkan sistem/aplikasi persetujuan online.

### IMPLEMENTASI SRG

Mendorong implementasi SRG untuk komoditas non-pangan seperti Kopra, Timah, Rotan, Kakao, Teh, Lada, Gambir dan Karet.



2016  
**HIGHLIGHT PERKEMBANGAN SISTEM RESI GUDANG**

**BAPPEBTI**  
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

Jl. Kramat Raya No. 172 Jakarta 10430  
Telepon: (021) 31924744  
Fax: (021) 31923204  
SMS Center Bappebti: 0811-1109901  
website: www.bappebti.go.id

Penerbitan 2017

**BAPPEBTI**  
BADAN PENGAWAS  
PERDAGANGAN BERJANGKA  
KOMODITI

**KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**



## Perkembangan Gudang Sistem Resi Gudang

### GUDANG PEMERINTAH DAN SWASTA



● Gudang Pemerintah ● Gudang Swasta

### GUDANG PEMERINTAH



● Gudang Aktif ● Gudang Belum Aktif



Sistem Resi Gudang (SRG) merupakan instrumen perdagangan dan keuangan baru yang memberikan pilihan bagi Petani, UKM maupun pelaku usaha lainnya untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan dengan agunan hanya Resi Gudang. Untuk mendorong pelaksanaan SRG perlu mendapat dukungan dari berbagai K/L terkait, pemda, BUMN, dan lembaga keuangan. Pemerintah sampai saat ini telah memberikan 128 persetujuan sebagai Gudang SRG yang terdiri dari 80 gudang SRG milik pemerintah dan 48 gudang milik swasta.

Pemerintah telah membangun 120 gudang komoditas pertanian, namun baru 80 Gudang Pemerintah yang telah memiliki kelengkapan untuk mendapatkan persetujuan (a.l sertifikasi, peralatan pendukung) sebagai Gudang SRG, sedangkan sisanya sebanyak 40 gudang masih belum aktif. Pembangunan gudang tersebut dilengkapi dengan fasilitas minimum sesuai dengan komoditas di wilayahnya yang masih perlu mendapatkan penambahan peralatan pendukung lainnya. Dana Pemerintah yang dialokasikan untuk gudang tersebut terbatas untuk fasilitas minimum disesuaikan dengan karakter komoditas di wilayahnya. Untuk komoditas SRG yang mendukung ketahanan pangan (gabah, beras, jagung) disediakan dryer dan lantai jemur. Untuk komoditas SRG berorientasi ekspor seperti kopi, kakao, rumput laut disediakan lantai jemur. Namun, fasilitas ini masih jauh dari kondisi ideal untuk meningkatkan nilai tambah komoditas dan memotong peran dari tengkulak/pengjijon.

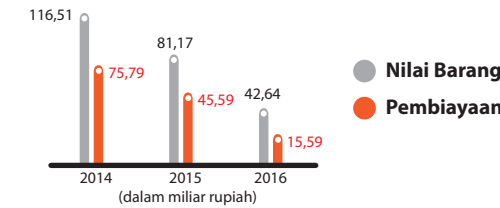


## Perkembangan Sistem Resi Gudang

### REKAPITULASI RESI GUDANG TAHUNAN

Tahun	Jumlah Penerbitan Resi	Volume (TON)	Nilai Barang (Rp)	Jumlah Resi di Agunkan	Nilai Pembiayaan
2014	605	21.649,27	116,51 M	559	75,79 M
2015	300	8.931,92	81,17 M	208	45,59 M
2016	250	6.428,69	42,64 M	135	15,59 M

### NILAI BARANG DAN PEMBIAYAAN



### TRANSAKSI RESI GUDANG PER-KOMODITI 2016

Komoditi	Jumlah Resi	Volume (TON)	Nilai (Rp)	Pembiayaan (Rp)
Gabah	2.124	73.026,16	372,775,506,336	224.813,412,230
Beras	135	7.922,10	60,011,466,500	32.351,580,300
Jagung	108	5.699,07	19,247,609,194	11.286,883,100
Kopi	36	631,57	36,565,089,187	20.805,801,063
Rumput Laut	16	555,57	4,250,940,000	1.090.600.000
Kakao	1	3,14	78,500,000	-
Rotan	3	31,16	264,548,000	-
<b>Total</b>	<b>2.423</b>	<b>87.868,77</b>	<b>493,193,659,217</b>	<b>291,348,276,693</b>

Sejak mulai dilaksanakan pada tahun 2008, daerah pelaksanaan yang awalnya dilakukan di Kab. Indramayu dan Kab. Jombang semakin meluas, saat ini SRG telah diimplementasikan di 76 kabupaten/kota yang tersebar di 21 propinsi. Secara kumulatif, jumlah Resi Gudang yang telah diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2016 di gudang SRG milik pemerintah maupun swasta sebanyak 2.423 resi dengan total volume 87.868,77 ton senilai Rp. 493,2 Miliar yang terdiri dari 73.026,16 ton gabah (372,8 M), 7.922,10 ton beras (60 M), 5.699,07 ton jagung (19,2 M), 631,57 ton kopi (36,6 M), 555,57 ton rumput laut (4,3 M), 3,14 ton kakao (78,5 Jt), 31,16 ton rotan (264,5 Jt). Total nilai pembiayaan yang telah diberikan sampai 30 Desember 2016 sebesar Rp. 291,3 Miliar.



Total Tahun 2016

**Rp.493.193.659.217**

Jumlah nilai transaksi keseluruhan dari setiap petani/kelompok tani yang telah berpartisipasi dengan Sistem Resi Gudang



**291,3 Miliar Rupiah**  
Pembiayaan



**87.868,77 Ton**  
Komoditi



**2.423**  
Resi Gudang